

MENINGKATKAN PROSES KINERJA ANGGOTA ORGANISASI EKSTRA KURIKULER SEKOLAH DENGAN SISTEM SELEKSI BERBASIS INTERNET

Riamagad Deofilus¹, Rievha Soraya Yilldiza²

deofilusriamagad@gmail.com, RievhaSoraya@gmail.com

Manajemen, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Sukabumi

Abstrak

Tujuan utama di buatnya karya tulis ini untuk memberikan solusi atau saran agar dapat memudahkan system seleksi yang dilakukan melauai teknologi masa kini atau internet serta dapat mengidentifikasi para calon anggota yang memenuhi kualifikasi seleksi serta dapat meningkatkan proses kinerja anggota organisasi. Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian studi literature hasil dari studi ini memberikan kontribusi berupa saran atau solusi terutama untuk kegiatan perekrutan anggota baru yang melalui seleksi virtual. Yang pertama tentang apa yang dimaksud seleksi itu sendiri, yang kedua tentang bagaimana kita menghadapi kondisi saat ini serta menerapkan kualifikasi proses seleksi yang baik bagi organisasi ekstra kulikuler sekolah, dan masukan yang akan didapatkan dari tahapan di atas akan menghasilkan beberapa informasi penting yang sewajib nya pihak organisasi tau dari para calon anggota organisasi ekstra kulikuler sekolah.

Kata Kunci:

Organisasi Ekstra Kulikuler, Osis, Seleksi.

Abstract

The main purpose of making this paper is to provide solutions or suggestions in order to facilitate the selection system that is carried out through current technology or the internet and can identify prospective members who meet the selection qualifications and can improve the performance process of organizational members. The research method used is a literature study research method. The results of this study contribute in the form of suggestions or solutions, especially for recruiting new members through virtual selection. The first is about what is meant by the selection itself, the second is about how we deal with current conditions and apply a good qualification selection process for school extra-curricular organizations, and the input that will be obtained from the above stages will produce some important information that parties should organization know of prospective members of the school extracurricular organization.

Keywords:

Extra-Kulicular Organization, Osis, Selection.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering dihadapkan dengan beberapa tantangan yang diberikan oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Jika tantangan tersebut dapat terlewati maka manusia itu dapat dikatakan orang yang berhasil melewati masa tantangan tersebut atau berhasil dalam menyelesaikan sebuah seleksi. Menyelesaikan sebuah seleksi merupakan salah satu hal yang dapat memudahkan kita dalam bersaing global.

Dengan bertambahnya siswa baru pada setiap tahun ajaran, maka dapat dikatakan bertambah pula jumlah siswa yang belajar. Semakin banyak jumlah siswa maka keanekaragaman siswa pun semakin kompleks sehingga sangat sulit untuk menyeleksi calon anggota OSIS yang berkualitas. (Imam Sunoto, 2017)

Permasalahan yang sering terjadi dalam pemilihan calon anggota baru pada organisasi sekolah (ekstrakurikuler) yaitu ketika para pemilih anggota lebih sering memilih orang yang mereka kenal, tidak mengetahui apakah orang tersebut sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan atau tidak dan mereka tidak memilih orang yang tidak dikenal karena kurang mempercayainya. (Sudrajat, 2019)

Proses penyeleksian untuk menjadi anggota sebuah organisasi yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, diperlukan penyeleksian dalam memilih anggota maupun ketua organisasi terkait yang mampu membawa keberhasilan kegiatan kesiswaan dan juga pengembangan kinerja dari setiap anggota organisasi. Seleksi merupakan tahapan untuk memutuskan peserta pantas atau tidak menjabat di lembaga organisasi tersebut. Keputusan yang diambil diharapkan lebih objektif agar kualitas yang diperoleh sesuai dengan harapan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sebuah mekanisme sistem yang sudah diatur sedemikian rupa. Kita harus memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pengambilan keputusan yang dilakukan lebih berkualitas. Dengan proses seleksi yang baik kelancaran sebuah organisasi dapat berjalan dengan lancar karena setiap anggota sudah dipastikan memiliki kinerja yang baik.

Proses pengambilan keputusan seleksi terhadap organisasi yang dilakukan sekolah-sekolah saat ini masih manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan anggota dan ketua osis yang berkompeten. Kendala lain dari proses penyeleksian secara manual yaitu masih ditemukannya perhitungan nilai yang tidak akurat akibat human eror.

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

Seleksi adalah tahap pertama yang dapat dilakukan oleh setiap organisasi untuk memperoleh anggota yang kualifikasi dan kompeten yang akan menjadi anggota organisasi serta mengerjakan semua pekerjaan pada organisasi tertentu.

Menurut Para Ahli:

- Dale Yoder (1981), seleksi adalah suatu proses ketika calon karyawan dibagi dua bagian, yaitu yang akan diterima atau yang ditolak.
- Malayu Hasibuan, seleksi adalah suatu kegiatan pemilihan dan penentuan pelamar yang akan diterima atau ditolak untuk menjadi karyawan perusahaan. Seleksi ini berdasarkan kepada spesifikasi yang di tentukan dari setiap organisasi yang di tentukan.

B. TUJUAN

Tujuan adanya proses seleksi ini merupakan untuk menghasilkan “The Right Man In The Right Place”. Didalam proses seleksi harus mendapatkan anggota organisasi yang tepat serta di tempatkan dalam posisi yang tepat pula.

Tujuan Seleksi tersebut diantaranya :

- Menjamin sebuah organisasi memiliki karyawan yang tepat untuk suatu jabatan/ pekerjaan.
- Memastikan keuntungan investasi SDM untuk organisasi.
- Mengevaluasi dalam mempekerjakan dan penempatan calon anggota sesuai kemampuan yang dimiliki.
- Memperlakukan pelamar secara adil dan meminimalkan deskriminasi.
- Memperkecil akan adanya tindakan buruk dari anggota organisasi yang seharusnya tidak diterima dalam proses penerimaan calon anggota.

C. METODE DAN SELEKSI

1. Metode Non Ilmiah

Metode non ilmiah, yaitu seleksi yang dilakukan tidak berdasarkan pada kriteria, standar atau spesifikasi kebutuhan nyata calon anggota, tetapi hanya didasarkan kepada visi misi yang dimiliki dan pengalaman saja. Seleksi ini tidak berpedoman kepada uraian prestasi yang dimiliki.

- Visi dan Misi
- Ijazah dan Transkrip nilai
- Sertifikat prestasi
- Referensi atau Rekomendasi
- Interview online
- Penampilan dan Fisik
- Loyalitas
- Kemampuan

2. Metode Ilmiah

Metode ilmiah, merupakan suatu perkembangan dari proses seleksi non ilmiah dengan menggunakan analisis cermat tentang beberapa unsur yang akan diseleksi supaya diperoleh calon anggota yang kompeten dan produktif. Seleksi ilmiah dilaksanakan dengan cara-cara berikut:

- Pengetahuan tentang kemampuan yang dimiliki
- Berorientasi kepada prestasi organisasi

Setiap organisasi selalu memiliki tujuan yang ingin dapat dicapai, begitu pula dengan organisasi yang ada di sebuah sekolah ada beberapa tujuan yang hendak dicapai. Adapun rincian tujuan yang penulis ambil sumber web Wirahadie, "struktur dan tugas pengurus osis".

www.wirahadie.com

- Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa
- Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat
- Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam konteks kemajuan budaya bangsa
- Membangun, dan mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi
- Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan kerja sama secara mandiri, berpikir logis dan demokratis
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya artistik, budaya dan intelektual
- Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani . Oleh karena itu dengan adanya tujuan tersebut diharapkan akan munculnya bibit-bibit generasi muda yang unggul dalam nilai keagamaan yang disertai sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab sehingga dapat memunculkan jiwa kepemimpinan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan suatu cara atau teknik dalam menggunakan kemajuan Teknologi untuk memudahkan kita melakukan seleksi yang di masa pandemic. Hasil dan pembahasan dari penelitian dikembangkan berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat di katakan relevan. Dan pendekatan Penelitian ini termasuk kepada penelitian studi literatur.

TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI

Pengumpulan informasi dalam penelitian dilakukan dengan teknik dan cara yang berasal dari beberapa sumber. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah Teknik Studi Literatur.

TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan analisis induktif. Proses pembahasannya meliputi pola, tema, Yaitu menggunakan Data-data yang di peroleh berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Jenis data

yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel-artikel dengan tema artikel yaitu Seleksi yang baik, lalu data literature tersebut dikumpulkan kemudian di analisis dengan memahami bagaimana atau apa solusi terbaik yang dapat di berikan. dan kategori yang berasal dari referensi. Tahap yang dilakukan adalah menyusun data secara teratur, mensintesiskannya, mencari pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang harus dipelajari. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penting yang dipakai pada proses seleksi keanggotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah organisasi sekolah atau pun organisasi lainnya pastinya membutuhkan anggota yang berkualitas dan dapat mengharumkan nama organisasi serta memajukan nama organisasi tersebut, bekerja dan berkarya secara maksimal sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Selama kualitas dari ke anggotaan diukur dari proses seleksi pada saat penerimaan suatu anggota di dalam suatu organisasi. Sudah kita ketahui setiap organisasi harus mampu menerapkan sistem terbaik dalam menerima sekaligus menyeleksi setiap calon anggota secara ketat karena mereka tahu dari kualitas karyawan terbaik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Maka dari itu untuk mendapatkan kualitas anggota yang terbaik banyak organisasi yang menggunakan langkah-langkah terbaiknya yang secara garis besar bisa menghasilkan kriteria anggota yang handal dan berkualitas.

SELEKSI

Seleksi merupakan suatu proses yang dilakukan sebuah organisasi untuk mendapatkan seorang anggota yang dapat memenuhi kualifikasi dan kompeten serta bergabung untuk memajukan organisasi anda.

SELEKSI MENURUT PARA AHLI

Dale Yoder (1981), seleksi adalah suatu proses ketika calon karyawan dibagi dua bagian, yaitu yang akan diterima atau yang ditolak.

Malayu Hasibuan, seleksi adalah suatu kegiatan pemilihan dan penentuan pelamar yang akan diterima atau ditolak untuk menjadi karyawan perusahaan. Seleksi yang dilakukan ini berdasarkan kepada spesifikasi yang di tentukan dari setiap organisasi yang bersangkutan.

TUJUAN DILAKSANAKAN NYA SELEKSI

Menurut Nitisemito (1996:36) tujuan dilaksanakan proses seleksi adalah untuk mendapatkan ‘The Right Man in The Right Place’. (Fauzi 2018; Garaika 2019)

Didalam proses seleksi perusahaan harus mendapatkan tenaga kerja yang tepat di dalam posisi yang tepat pula.

Tujuan Seleksi tersebut diantaranya:

- Menjamin sebuah organisasi dapat memiliki anggota yang tepat untuk suatu jabatan/ pekerjaan.
- Memastikan keuntungan investasi SDM organisasi.
- Mengevaluasi dalam mempekerjakan dan penempatan SDM sesuai minat.
- Memperlakukan SDM secara adil dan meminimalkan deskriminasi.
- Memperkecil munculnya tindakan buruk Anggota yang seharusnya tidak diterima.

METODE PENGADAAN SELEKSI

- Metode Ilmiah, Metode ini merupakan metode pengembangan dari metode non ilmiah dengan cara menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam kegiatan seleksi agar dapat memperoleh anggota yang berkompeten.
- Metode Non Ilmiah, Seleksi ini dilaksanakan tidak berdasarkan kepada kriteria, standar ataupun spesifikasi kebutuhan organisasi, tetapi hanya berdasarkan kepada perkiraan dan pengalaman yang dimiliki calon anggota.

PROSES SELEKSI

- Menentukan kuantitas (jumlah) anggota organisasi yang dibutuhkan
- Standarisasi kualifikasi anggota organisasi yang dibutuhkan
- Kualifikasi yang mendasari seleksi: visi misi, keahlian, prestasi, kemampuan berorganisasi, kelayakatan anggota saat berorganisasi, kejujuran, kedisiplinan, inisiatif dan kreatif.

SISTEM SELEKSI YANG EFEKTIF BASIS INTERNET

Dapat kita sadari bahwa proses seleksi merupakan hal penting untuk organisasi maupun calon anggota organisasi itu sendiri Mempertahankan ataupun mengembangkan system seleksi yang dapat menghasilkan anggota yang produktif serta dapat meningkatkan kinerja mereka sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam suatu organisasi.

Namun perlu kita sadari bahwa pada tahun ini yaitu tahun 2020 dunia sedang dilanda kesedihan tentang adanya virus Covid 19, dan menyebabkan segala aktifitas di dunia ini menjadi pasif untuk sementara. Namun dengan adanya masa pandemic ini tidak mungkin dapat menghentikan kegiatan pendidikan dalam suatu negara maupun sekolah-sekolah yang ada di suatu negara. Pemerintahan di negara-negara perlu memutar balik pikiran yang bertujuan mencari solusi agar dunia pendidikan tidak terhenti terutama di negara kita ini yaitu Indonesia karena adanya virus corona.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak. Nadiem Makarim akhirnya mengumumkan tentang kegiatan sekolah dapat dilakukan melalui teknologi yang sudah canggih pada zaman ini yaitu dengan melalui internet seperti : classroom, zoom, dan lainnya.

Dapat dikatakan kegiatan tersebut berjalan efektif dan membuat siswa belajar lebih nyaman karena bias belajar dengan tenang tanpa ada gangguan di rumah masing-masing, serta orang tua dapat ikut serta dalam proses pembelajaran anak nya.

Perlu kita sadari proses belajar mengajar memang dapat dijalankan dengan efektif namun bagaimana dengan proses seleksi untuk para siswa baru karena pada nyatanya masa pandemic ini masih berlangsung hingga akhir semester pada masa kegiatan sekolah.

Untuk penerimaan siswa baru memang sudah di atur pada tahun-tahun sebelum sehingga para siswa yang hendak mendaftar ke tingkat atas (SD – SMP – SMA) dapat dilakukan melalui internet dan juga adanya system penerimaan siswa melalui zonasi yang sudah di terapkan beberapa tahun ini.

Namun bagaimana dengan penerimaan murid untuk jalur prestasi ataupun anggota baru untuk setiap organisasi yang ada di sekolah (ekstrakurikuler), mungkin sebelum masa pandemic ini kegiatan seleksi

yang dilakukan agar organisasi memiliki anggota yang berkompeten yaitu dengan cara menyeleksi setiap anggota melalui tes yang di berikan dengan menilai nya secara langsung (tatap muka) sehingga kita dapat melihat langsung kemampuan para calon anggota organisasi.

Tidak jauh berbeda dari system pembelajaran, seleksi pun dapat dilakukan melalui internet, para anggota yang ada di organisasi dapat menggunakan aplikasi yang menyediakan system tatap muka secara virtual dan dapat memuat beberapa orang di dalam nya. Dengan menggunakan aplikasi tersebut kita dapat melihat atau menilai secara langsung kemampuan yang di miliki para calon anggota ataupun siswa yang masuk dengan menggunakan jalur prestasi pada saat mendaftar sekolah. Yang terpenting para penilai dalam organisasi harus menyiapkan kualifikasi seleksi yang baik dan dapat memenuhi tiga sasaran seleksi yaitu : Keakuratan, yang merupakan salah satu proses dari proses seleksi secara tepat dan dapat memprediksi kinerja/kemampuan calon anggota. Keadilan, yaitu menunjukan jaminan bahwa setiap calon anggota yang dapat memenuhi persyaratan akan dapat kesempatan yang sama dalam system seleksi Keyakinan, orang yang mengkitui/terlibat dalam proses seleksi yakin akan manfaat yang Akan di dapat oleh dirinya.

PELAKSANAAN DAN TES

Pelaksanaan sebuah seleksi dapat berupa apa saja, contohnya ada: wawancara, mengisi soal, menunjukan bakat dan juga memperlihatkan kemampuan yang kita miliki untuk dapat dinyatakan pantas dalam menempati suatu posisi tertentu. Itu juga dapat menambah nilai kita untuk melihat apakah calon siswa/siswi yang ingin bergabung dengan organisasi sekolah memiliki kinerja atau kemampuan yang dapat memudahkan organisasi kita dalam mencapai tujuan yang organisasi kita.

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pelaksanaan seleksi ini agar kita dapat menentukan apakah calon anggota dapat memenuhi kualifikasi yang kita butuhkan, antara lain:

- Melihat atau mempertimbangkan visi misi calon anggota agar memudahkan kita dalam melihat tujuan dari calon anggota yang kita miliki
- Memperhitungkan berapa anggota yang di butuhkan agar organisasi dalam berjalan dengan efektif karena memiliki anggota sesuai dengan kebutuhan
- Serta memberikan pertanyaan tentang ke loyalitasan diri calon anggota kepada organisasi, agar kita dapat mempertimbangkan para anggota baru tidak akan keluar se enak nya dari organisasi, yang dapat menyebabkan penataan ulang dalam ke organisasian.

Dengan itu pihak organisasi dapat mengambil beberapa informasi penting yang memang dibutuhkan, agar dapat mempertimbangkan calon anggota baru tersebut pantas berada di dalam organisasi kita atau tidak. Walaupun tidak dengan proses tes tatap muka, atau hanya melakukan tes secara virtual saja, pihak organisasi masih bisa melakukan seleksi secara efektif.

Walaupun dunia pada tahun 2020 ini dapat dikatakan sedang tidak kondusif namun pendidikan serta prestasi para remaja Indonesia masih harus berlanjut dengan memanfaatkan ada nya kemajuan teknologi ini, yaitu internet, karena tidak sedikit pula beberapa pihak besar seperti Majalah CIA yang di kutip dari kompas.com mengadakan lomba dengan tema “nyalakan anak Indonesia” (membuat karangan cerita) yang dilaksanakan secara online, lomba menulis essay dan lomba medesign yang di laksanakan oleh

Universitas Jakarta yang di ajukan untuk siswa SMA atau SMK yang di lakukan secara online, dan masih banyak lagi lomba yang dapat di ikuti oleh siswa/siswi yang dapat mengharumkan nama organisasi dan nama sekolah mereka. Maka dari itu kita tidak dapat menghentikan kegiatan yang biasa kita lakukan, agar organisasi yang kita miliki dapat terus berjalan dan memiliki yang penerus yang produktif serta berprestasi.

Kesimpulan

Proses seleksi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena ini akan berdampak pada kinerja anggota organisasi tersebut. Semakin baik proses seleksi yang dilakukan, maka semakin bagus juga para anggota yang didapatkan. Dengan proses seleksi yang baik maka kita dapat mengetahui seberapa besar kinerja, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan dan masih banyak lagi dari para calon anggota.

Dimasa pandemi ini kita dituntut supaya melakukan semua kegiatan sekolah secara online, dengan teknologi yang canggih seperti sekarang proses seleksi keanggotaan organisasi tidak terlalu sulit. Banyak aplikasi streaming yang dapat digunakan untuk melakukan proses seleksi, seperti: zoom, google meet, dan lain-lain. Walaupun dilakukan melalui online tapi keakuratannya juga akan sangat baik bila kita menggunakan aplikasi yang tepat.

Poin-poin ini sangat berpengaruh dalam proses seleksi keorganisasian dimasa pandemi ini: sistem seleksi berbasis internet yang efektif, pelaksanaan yang terjadwalkan dan melakukan tes menggunakan aplikasi yang tepat.

SARAN

Dalam sebuah seleksi sebaiknya orang yang bertugas sebagai penyeleksi adalah orang yang benar-benar menjunjung keadilan, kedisiplinan, ketelitian dan kejujuran supaya anggota yang dihasilkan akan berfungsi dengan baik layaknya anggota. Banyak kasus pada sebuah organisasi-organisasi besar yang proses seleksinya bisa disuap, mementingkan keluarga, dan mencari keuntungan lainnya, tentu saja itu akan merugikan organisasi itu sendiri

Daftar Referensi

- Garaika, H. M. (2019). *PERAN SELEKSI (SELECTION) TENAGA KERJA YANG TEPAT TERHADAP. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* , 136-137
- Imam Sunoto, F. I. (2017). *Sistem pendukung keputusan seleksi ketua OSIS dengan metode AHP SMK PGRI 23 Jakarta*. sisfotek global, 56.
- Kurniawan Deddy, Kurnianto Sigit, Aditya Rizqy Firdaus (2018). *Teori Agency dalam pemikiran Organisasi pendekatan Positivist dan priciples - agen*
- Sudrajat, B. (2019). *Pemilihan pengurus organisasi siswa intra sekolah dengan menggunakan metode composite performa index. 2.*